

ABSTRAK

Tata kelola perusahaan yang terdiri dari lima aspek, yaitu komite audit, komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional merupakan mekanisme penting yang harus diterapkan dengan baik oleh perusahaan yang ingin tumbuh dan berkembang di masa depan karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan terkait struktur modal (*leverage*) dan struktur pendanaan, baik internal (laba ditahan) maupun eksternal (utang dan ekuitas). Namun, penelitian terdahulu yang relevan terkait pengaruh tata kelola perusahaan terhadap *leverage* masih sangat beragam dan inkonsisten. Selain itu, literatur terdahulu yang menjadikan pendanaan internal sebagai variabel moderasi masih sangat minim diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap *leverage* dengan pendanaan internal sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang telah terregistrasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 84 dari 344 perusahaan manufaktur di Indonesia yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Sehingga, diperoleh sebanyak 420 observasi. Tata kelola perusahaan, seperti komite audit, komisaris independen, dan dewan direksi diukur menggunakan total masing-masing anggota. Sedangkan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional diukur melalui total masing-masing anggota dibagi total saham beredar. Selanjutnya, *leverage* diukur menggunakan rasio DAR dan pendanaan internal diukur menggunakan laba ditahan. Analisis menggunakan regresi data panel dan *moderated regression analysis* (MRA) untuk model moderasi dengan pendekatan *robust standard error* metode *white cross-section*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tata kelola perusahaan secara bersama-sama mampu memengaruhi *leverage*. Selanjutnya, pada uji t variabel komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional mampu berpengaruh negative signifikan setelah variabel pendanaan internal dimasukkan. Pada model MRA, variabel komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *leverage* dan pendanaan internal mampu memoderasi hubungan antara keduanya. Variabel dewan komisaris juga berpengaruh negatif signifikan terhadap *leverage* dan pendanaan internal juga mampu memoderasi hubungan antara keduanya. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak semua variabel tata kelola perusahaan dapat secara langsung berpengaruh terhadap *leverage*, namun juga mempertimbangkan faktor lain, seperti pendanaan internal perusahaan.

Kata kunci: Tata kelola perusahaan; *Leverage*; Pendanaan internal